

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2013-2017**

Deni Sunaryo

denisunaryomm@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri *makanan dan minuman* yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 14 perusahaan sedangkan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan. Metode analisi yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Metode ini juga disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Hasil analisis regresi, diperoleh nilai $F_{hitung} 2,240 > F_{tabel} 3,35$ dan signifikan $0,126 < 0,05$ yang artinya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Hasil uji parsial dengan uji t menunjukkan bahwa ROA diperoleh $t_{hitung} -2,096 > t_{tabel} 1,703$ dan signifikan $0,046 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa utang jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap *profitabilitas*. Untuk Utang jangka panjang diperoleh $t_{hitung} 0,230 < 1,703$ dan signifikan $0,820 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa utang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Kata Kunci : Utang jangka pendek, Utang jangka panjang, Profitabilitas

ABSTRACT

This research is intended to find out the long-term effects and long-term debt. The population in this research is food and beverage companies listed in BEI period 2013 to 2017 as many as 14 companies while the sample with purposive sampling method and meet the criteria of 6 companies. The analytical method used is multiple linear regression model. This method is also called quantitative because the research data with numbers and analysis using statistics.

The result of regression analysis, obtained $F_{count} 2,240 > F_{table} 3,35$ and significant $0,126 < 0,05$ which is not simultan not significant to profitability. The result of partial test with t test shows ROA obtained $t -2,096 > t_{table} 1,703$ and significant $0,046 < 0,05$. So it can be said there is a loss against negativ significant to profitability. For Long Term Debt $t_{hitung} 0,230 < 1,703$ and significant $0,820 > 0,05$. So it can be said no longer no significant effect on profitability.

Keywords: Short-term debt, Long-term debt, Profitability

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan utang dan bunga pinjaman. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan utang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya pada tingkat profitabilitas yang rendah, perusahaan akan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya.

Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim,2007:81).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini, menunjukkan efesiensi perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Utang merupakan salah satu sumber modal atau dana perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Utang jangka pendek, biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dalam menghadapi masa operasional yang tinggi, seperti kebutuhan untuk aktiva lancar.

Sedangkan utang jangka panjang yang salah satu kegunaan atau fungsi dari utang jangka panjang yaitu perusahaan dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha, perusahaan memerlukan modal yang cukup besar untuk melakukan ekspansi dan memerlukan waktu yang cukup lama pula untuk mengembalikan modal dari ekspansi.

Selain itu, perusahaan lebih memilih menggunakan utang sebagai sumber dana karena menggunakan utang suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan. Sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil. Apabila manajemen memilih utang sebagai alternatif sumber modal, maka manajemen perusahaan dituntut untuk bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan,

sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar utang tersebut kepada kreditor, baik pokok maupun bunganya.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai pengaruh utang jangka Panjang Terhadap Profitabilitas. Bahwa utang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Anna Setiana (2012), Namun hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian oleh Nadira Rustam (2003) bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Penelitian lain terkait dengan pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Kalia (2013) bahwa utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatkan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau dividen akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham pada perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga Return On Assets (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. (Lestari dan Sugiharto 2007 : 196).

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir 2012:114) . Indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), karena *Return On Asset* (ROA) indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatkan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau dividen akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham pada perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga Return On Asset (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. (Lestari dan Sugiharto 2007: 196).

Utang

Utang adalah kewajiban (liabilities). Maka liabilities atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. (Irham Fahmi 2014:160)

Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang jangka waktu pembayarannya tidak lebih dari satu tahun. (Muhammad Nuh dan Hamizar 2013:250)

Menurut (Zaki Baridwan, 2014:216) Utang jangka pendek dikatakan sudah pasti bila memenuhi 2 syarat :

1. Kewajiban untuk membayar sudah pasti, Artinya sudah terjadi transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar.
2. Jumlah yang harus dibayar sudah pasti.

Perusahaan kadang-kadang meminjam uang dengan jangka pendek untuk tujuan operasi selain pembelian material atau barang dagangan yang melibatkan utang dagang.

Utang Jangka Panjang

Menurut (Munawir, 2002:193) Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Dengan demikian, sebagian utang jangka panjang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari setahun sejak tanggal neraca harus dikelompokkan sebagai utang lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka penelitian ini bersifat Asosiatif Kausal, dikarenakan dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat antar variabel. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini yaitu *Retrun On Asset (ROA)* dan variabel bebasnya (independen) yaitu Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan pada sub sektor perusahaan di BEI pada periode 2013-2017. Teknik penentuan sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Uji Statistik Descriptif

Tabel 1.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang Jangka Pendek	30	1845792,00	816471301,00	168015124,8000	229450738,96549

Utang Jangka Panjang	30	1121868,00	875163262,00	98971310,8000	218423269,45282
Profitabilitas	30	3,19	20,41	9,3223	4,77028
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data dari tabel 1.1 Descriptive Statistics dapat dijelaskan *statistic descriptive* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2013-2017 sebagai berikut:

- a. Variabel Utang Jangka Pendek (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1845792,00 dan nilai maksimum 816471301,0 dengan rata-rata (mean) sebesar 168015124,8 dan standar deviasi sebesar 229450738,96549.
- b. Variabel utang jangka panjang (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1121868,00 dan nilai maksimum 875163262,00 dengan rata-rata (mean) sebesar 98971310,8 dan standar deviasi sebesar 218423269,45282.
- c. Variabel Profitabilitas (y) memiliki nilai minimum sebesar 3,19 dan nilai maximum sebesar 20,41 dengan rata-rata (mean) sebesar 9,3223 dan standar deviasi sebesar 4,77028.

• **Uji Normalitas**

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,142 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi mempunyai data yang berdistribusi normal.

Tabel 1.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,42966392
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,076
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- **Uji Multikolinearitas**

Dari Tabel 1.3 dibawah, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang telah lulus uji multikolinearitas karena nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF semua dibawah 10.

Tabel 1.3

**Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Utang Jangka Pendek	,938	1,066
	Utang Jangka Panjang	,938	1,066

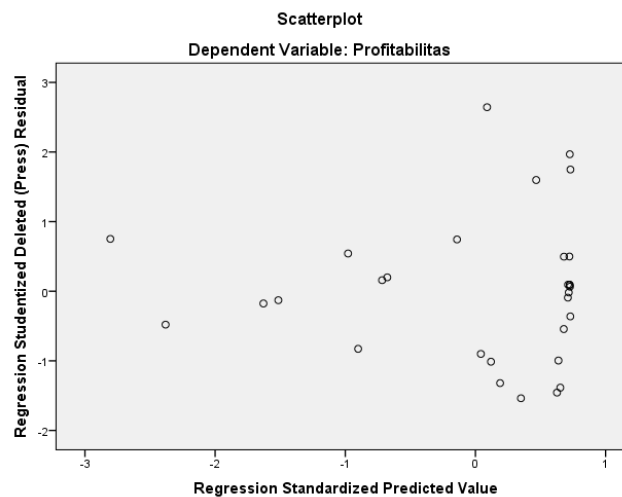
a. Dependent Variable: Profitabilitas

- **Uji Heterokedastisitas**

Dari gambar 1 di bawah ini, peneliti menggunakan teknik mengamati ScatterPlot. Dari hasil grafik Scatterplot diatas menunjukkan bahwa plot-plot data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga, dapat dikatakan kalau model regresi ini telah lulus uji heteroskedastisitas.

Gambar 1.

Uji Heteroskedastisitas



- **Uji Autokorelasi**

Penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson, dimana suatu model dikatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai uji Durbin Watson lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-du. Secara sistematis: $dU < DW < 4 - dU$. Diketahui dengan sampel $N = 30$, variable independen $K = 2$, nilai DW dari hasil spss 1,802 dan nilai signifikansi 0,05 maka

didapatkan nilai dU pada table durbin Watson sebesar 1,5596. Nilai dari 4-dU adalah 2,4404. Maka dapat dikatakan dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi karena : $1,5596 < 1,918 < 2,4404 = du < DW < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

Tabel 1.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,377 ^a	,142	,079	,51221	1,918

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Analisis Linier Regresi Berganda

Profitabilitas: $=2,241-8,967E-10$ Utang jangka Pendek $+1,035E-10E$, utang Jangka Panjang Berdasarkan hasil pengujian regresi pada Tabel 1.5 dibawah ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 2,241 ini dapat diartikan jika utang jangka pendek dan utang jangka panjang nilainya adalah nol maka profitabilitas nilainya sebesar 2,241.
2. Nilai koefisien variabel utang jangka pendek (X1) sebesar $-8,967E-10$ dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1% maka variabel Y dalam hal ini profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar $-8,967E-10$ dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien variabel utang jangka panjang (X2) sebesar $1,035E-10$. Hal ini mengandung arti bahwa variabel Y yaitu profitabilitas akan naik sebesar $1,035E-10$ dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap dan konstan.

Tabel 1.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,241	,120		18,739	,000
Utang Jangka Pendek	$-8,967E-10$,000	-,386	-2,096	,046

Utang Jangka Panjang	1,035E-10	,000	,042	,230	,820
----------------------	-----------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian dari Tabel 1.6 dibawah menghasilkan nilai R square sebesar 0,142 (14,2%). Nilai R square ini menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 14,2%, sedangkan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 1.6 Hasil Uji R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 ^a	,142	,079	,51221

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Hipotesis T

**Tabel 1.7 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,241	,120		18,739	,000
Utang Jangka Pendek	-8,967E-10	,000	-,386	-2,096	,046
Utang Jangka Panjang	1,035E-10	,000	,042	,230	,820

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas uji signifikansi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Utang Jangka Pendek

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS terlihat nilai sig pada utang jangka pendek sebesar 0,046. Nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau nilai $0,046 < 0,05$. utang jangka pendek mempunyai t_{hitung} sebesar (-2,096) dengan t_{tabel} sebesar (-1,703). Jadi $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,096 < -1,703$) maka H_1 **DITERIMA**. Dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Utang Jangka Panjang

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS terlihat nilai sig pada hutang jangka panjang sebesar 0,820. Nilai sig lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau nilai $0,820 > 0,05$. Hutang jangka panjang mempunyai t_{hitung} sebesar (0,230) dengan t_{tabel} sebesar (1,703). Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,230 < 1,703$) maka H_1 **DITOLAK**. Dapat disimpulkan bahwa utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji F Simultan

Tabel 1.8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,176	2	,588	2,240	,126 ^b
Residual	7,084	27	,262		
Total	8,259	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek

Berdasarkan Tabel 1.8 diatas, didapat F_{hitung} sebesar 2,240 dengan nilai signifikan 0,126 lebih besar dari 0,05 atau ($0,126 > 0,05$) berdasarkan tabel distribusi pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df(n1) = k-1$ (3-1) dan $df(n2) = n-k$ (30-3) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,35. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,240 < 3,35$) dan $sig > 5\%$. maka dapat disimpulkan bahwa H_3 **DITOLAK** yang artinya hutang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditinjau dan didasarkan pada hasil pengolahan data, yang terkait dengan judul, permasalahan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS terlihat nilai sig pada utang jangka pendek sebesar 0,046. Nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau nilai

$0,046 < 0,05$. Utang jangka pendek mempunyai t_{hitung} sebesar $(-2,096)$ dengan t_{tabel} sebesar $(-1,703)$. Jadi $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,096 < -1,703$) maka **H₁ DITERIMA**. Dapat disimpulkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi utang jangka pendek perusahaan untuk membiayai persediaan di gudang semakin besar, sehingga beban bunga perusahaan semakin besar. Hal ini menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan menjadi berkurang.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh ediningsih(2004) yang menunjukkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ini membuktikan bahwa perusahaan tidak mampu mendayakan utangnya untuk mendapat ekspansi usaha guna memperoleh keuntungan.

2. Pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS terlihat nilai sig pada utang jangka panjang sebesar $0,820$. Nilai sig lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$ atau nilai $0,820 > 0,05$. Hutang jangka panjang mempunyai t_{hitung} sebesar $(0,230)$ dengan t_{tabel} sebesar $(1,703)$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,230 < 1,703$) maka **H₁ DITOLAK**. Dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan kalia (2013) dan setiana (2012) yang menyatakan utang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan utang jangka panjang yang tinggi akan diikuti dengan beban bunga yang tinggi yang dapat mengurangi profit, sehingga resiko yang diterima oleh perusahaan juga semakin tinggi.

3. Pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas

Utang Jangka pendek dan Utang jangka Panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017 dengan nilai signifikan F_{hitung} ($2,240$) hasil tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,240 < 3,35$) dan sig $> 0,05$ ($0,126 > 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan nadira rustam (2003) yang menyatakan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fauziah dan puspita (2014), karena perusahaan lebih menyukai menggunakan sumber dana internal untuk membiayai modal kerjanya atau menggunakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga (suplier) yang tidak menimbulkan beban bunga sehingga dapat berpengaruh terhadap profit.

KESIMPULAN

1. Utang Jangka Pendek Berpengaruh Negative Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas
2. Utang jangka Panjang Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas
3. Utang Jangka Pendek Dan Utang jangka Panjang Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Baridawan Zaki, Prof, Dr, M.Sc, Akt (2014), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Brighma, E. F dan Houston, J.F. (2010), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (buku 1) edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D.Warfield (2008). *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Gojali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamizar, & Nuh, M. (2013). *Intermediate Accounting*. Jakarta : Cv fajar.
- Hanafi, M.M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Cetakan Pertama. Penerbit UPPAMP YKPN> Yogyakarta.
- Hery, SE.,Msi. (2017), *Pendekatan Konsep dan analisis*, Jakarta : IKAPI.
- Horne, James C. Van John M. Wachowiecz (2012), *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi-13 Buku-1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2014), *PengantarMenejemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Liza Nadira dan Rustam. (2013), “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ” *Jurnal Ekonomi*. Vol.16. No.4
- Martono (2012), *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Moh. Nazir (2014), *Metode Penelitian Cetakan Kesembilan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munawir, S (2002), *Keuangan Dan Manajemen* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- S Ridwan dan Inge barlian (2003), *Manajemen Keuangan Dua*. Litereta Lintas Media.
- Sanusi, Anwar (2013), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso (2008), *Akuntansi, suatu pengantar – jilid I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Anita (2017), “Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.4. No.11

www.idx.co.id

www.sahamOK.com